STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *PROJEK BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN LITERASI SAINS PADA KELAS V MIS AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD

OLEH :

Aprelliza Putri Lucki Bintari

NPM. 2214060164

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi Oleh:

Aprelliza Putri Lucki Bintari

NPM: 2214060164

Judul:

STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *PROJEK BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN LITERASI SAINS PADA KELAS V MIS AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juni 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Karimatus Saidah, S.Pd, M.Pd	Frans Aditia Wiguna, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0710039103	NIDN. 0719048206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

Aprelliza Putri Lucki Bintari

NPM: 2214060164

Judul:

STUDI KOMPARASI IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *PROJEK BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN LITERASI SAINS PADA KELAS V MIS AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 13 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Dr. Karimatus Saidah, S. Pd, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M. Pd
3. Penguji II : Frans Aditia Wiguna, S. Pd, M. Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd

NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama	: Aprelliza Putri Lucki Bintari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Nganjuk, 02 April 2003
NPM	: 2214060164
Fak/Jur/Prodi	:FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2026

Yang menyatakan

Aprelliza Putri Lucki Bintari

NPM: 2214060164

MOTTO:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“menjadi pendidik bukan hanya tentang mengajar, tetapi tentang menginspirasi dan memberi makna”

-apr

“tidak ada yang lebih kuat daripada doa seorang Ibu dan tidak ada yang lebih tulus daripada pengorbanan seorang ayah”

-aplb

“kesuksesanku hari ini, esok adalah hasil dari doa yang tidak pernah putus dari kedua orang tuaku”

- a

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang – orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan Bahagia saya ucapkan rasa Syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karuniannya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji Syukur yang tak terhingga pada tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Nabi Muhammad SAW, karena sudah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang. Terimakasih sudah menjadi panutan penulis dalam melangkah serta telah mengajarkan banyak hal tentang nikmat bersyukur dalam menjalankan hidup
3. Bapak dan Ibuk Dosen pembimbing, penguji, dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan Ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan, dan Pelajaran yang tiada tenilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu Dosen, jasa kalian akan selalu terpatri dihati.
4. Terimakasih kepada cinta pertama saya yaitu, Ayahanda Purn. TNI-AD Lukita Abidin. Terimakasih sudah bekerja keras untuk memberikan Pendidikan yang layak, memberikan doa, semangat, dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Panjang umur dan sehat selalu ya!
5. Pintu surgaku, ibuku tercinta Yayuk Sunarti. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu dibeikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku pulang. Panjang umur dan sehat selalu ya!
6. Nenekku, terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau orang yang selalu memberikan doa terbaiknya untuk kebaikan penulis. Penulis juga

minta maaf jika terkadang kurang menghormati. Panjang umur dan sehat selalu ya!

7. Untuk kakaku tercinta, Aldilla MeyLinda Putri Lucki Bintari, A.Md.Kep terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Sukses bareng sama-sama ya kakaku. Panjang umur dan sehat selalu ya!
8. Untuk adikku tercinta, Foura Lucky Farel Putra Abidin terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Sukses bareng sama-sama ya adekku. Panjang umur dan sehat selalu ya!
9. Untuk Kakak iparku, Praka Muhammad Bagus Setiawan terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Langgeng terus yah sama kakaku, semoga Bahagia selalu. Panjang umur dan sehat selalu ya!
10. Untuk seseorang laki laki yang tidak kalah hebat dari ayahku, Ahmad Abdurrois, S.T. terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang tak pernah pudar dari tahun 2021-sekarang ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan, tetapi rumah kedua paling nyaman setelah orang tuaku. Selalu sayang i aku ya, Kamu hebat! Tumbuh dan berkembang terus Bersama – sama ya.
11. Untuk Keluarga Ahmad Abdurrois terutama kepada kedua bapak ibu, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Panjang umur, sehat selalu ya!
12. Untuk Mas Marko, Mbah Hasan, Husein dan putih kucing kesayanganku, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis skripsi menempuh Pendidikan, semoga kalian Panjang umur dan selalu menemani aku hingga selamanya ya!
13. Untuk Teman sekaligus sahabatku Lunissa Prasdiana Putri terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas

semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih dari awal kuliah – sekarang ini kita masih berteman dengan baik. Selalu support. Kita harus sukses bareng-bsreng ya, jangan pernah lupain aku ya,

14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Aprelliza Putri Lucki Bintari. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya penyusun skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Bahagia terus ya, sukses selalu aku.

ABSTRAK

Aprelliza Putri Lucki Bintari Studi Komparasi Implementasi Model *Problem Based Learning* dengan *Project Based Learning* terhadap Peningkatan Literasi Sains pada Kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Project Based Learning, Literasi Sains, IPAS, Energi Alternatif.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan di kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Ditemukan bahwa kemampuan literasi sains siswa masih berada pada kategori rendah. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah konvensional sehingga siswa kesulitan mengidentifikasi masalah ilmiah serta menggunakan bukti-bukti saintifik dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas V-C, mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas V-D.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental*). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-C berjumlah 29 siswa sebagai kelas *Problem Based Learning* dan kelas V-D berjumlah 30 siswa sebagai kelas *Project Based Learning* MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Materi yang digunakan adalah energi alternatif pada mata pelajaran IPAS. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan literasi sains, dan data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* serta uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas V-C, dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari pretes 61,14 menjadi postes 86,69 dengan nilai signifikansi *paired sample t-test* sebesar 0,000 < 0,05; (2) model *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi sains siswa kelas V-D, dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari pretes 59,87 menjadi postes 90,43 dengan nilai signifikansi *paired sample t-test* sebesar 0,000 < 0,05; (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua model dengan nilai signifikansi *independent sample t-test* sebesar 0,016 < 0,05, di mana model *Project Based Learning* terbukti lebih efektif meningkatkan kemampuan literasi sains siswa dibandingkan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model problem based learning (PBL) dan Project based Learning (PjBL) sama – sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi sains siswa kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah kota Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Sripsi dengan judul : "Studi Komparasi Implementasi Model *Problem Based Learning* Dengan *Projek Based Learning* Terhadap Peningkatan Literasi Sains Pada Kelas V Mis Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri " ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi,M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Bagus Amirul Mukmin, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Dr. Karimatus Saidah selaku Dosen Pembimbing I skripsi dan juga Dosen penasihat akademik saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
5. Frans Aditia Wiguna, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing II skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dengan bertahap. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan
6. Kepada Moh. Muslihin, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri yang telah mempersilahkan saya untuk melakukan penelitian di MI Al Irsyad Al Islamiyyah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi in.
7. Kepada siswa dan siswi kelas 5C, dan 5D MI Al Irsyad Al Islamiyyah, selaku sampel penelitian saya terimakasih sudah bisa bekerja sama dengan baik untuk membantu penelitian skripsi ini.

8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat diuapkan satu-persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua khusunya bagi dunia Pendidikan

Kediri, 13 Juli 2026

Aprelliza Putri Lucki Bintari
NPM: 2214060164

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO: ..... **v**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

A. Kajian Teori 10

1. Hakikat Pembelajaran 10

2. Model Pembelajaran 13

3. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 16

4. Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) 22

5. Karakterstik Siswa SD Kelas V 29
6. Literasi Sains 32
7. Materi Energi 36
B. Penelitian Terdahulu 39
C. Kerangka Berfikir 44
D. Hipotesis 46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 48
A. Desain Penelitian 48
1. Jenis Penelitian 48
2. Variabel Penelitian 48
B. Instrumen Penelitian 49
1. Teknik Pengumpulan Data 49
2. Instrumen 50
C. Populasi dan Sampel 57
1. Populasi 57
2. Sampel 57
D. Prosedur Penelitian 58
1. Studi Pendahuluan 58
2. Menyusun Instrumen Penelitian 58
3. Melaksanakan Pengumpulan Data 59
4. Analisis Data 59
5. Penarikan Kesimpulan 59
E. Tempat dan Waktu Penelitian 60
1. Tempat Penelitian 60

2. Waktu Penelitian 60
F. Teknik Analisis Data 60
1. Analisis Deskriptif 60
3. Uji Prayarat 63
4. Uji Hipotesis 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67
A. Hasil Penelitian 67
1. Deskripsi Objek Penelitian 67
2. Deskripsi Data Variabel 68
3. Analisis Data 70
4. Uji Hipotesis 73
B. Pembahasan 78
1. Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri 78
2. Penerapan Model Project Based Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri 79
3. Perbedaan Kemampuan Literasi Sains antara Siswa yang Menggunakan Model PBL dengan Siswa yang Menggunakan Model PjBL 80
BAB V PENUTUP 83
A. Simpulan 83
B. Implikasi 84
C. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model *Problem Based Learning* 22
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu 39
Tabel 3.1 Jenis Penelitian 48
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi 51
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Literasi Sains 52
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan 55
Tabel 3.5 Waktu Penelitian 60
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Pretes dan Postes Kelas PBL 68
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Pretes dan Postes Kelas PjBL 69
Tabel 4.3 Hasil Validasi Instrumen Soal Tes oleh Ahli 70
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Butir Soal Tes Literasi Sains 71
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes Kelas PBL 74
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes Kelas PjBL 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 45
Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas 61
Gambar 3.2 Rumus Uji Reliabilitas 63
Gambar 3.3 Rumus Uji Hipotesis 1 64
Gambar 3.4 Rumus Uji Hipotesis 2 65
Gambar 3.5 Rumus Uji Hipotesis 3 66
Gambar 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Tes 73
Gambar 4. 2 Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* 75
Gambar 4.3 Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas PBL 76
Gambar 4.4 Hasil Uji Paired Sample T-Test Kelas PjBL 77
Gambar 4.5 Hasil Uji Independent Sample T-Test 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengajuan Judul Skripsi 93
Lampiran 2 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan 96
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian 98
Lampiran 4 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian 99
Lampiran 5 : Hasil Observasi 100
Lampiran 6 : Hasil Wawancara 102
Lampiran 7 : Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian 105
Lampiran 8 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian 106
Lampiran 9 : Perangkat Pembelajaran 109
Lampiran 10 : Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas PBL (Kontrol) 131
Lampiran 11 : Hasil *Pre-test* dan *Pos-test* Kelas PjBL (Eksperimen) 135
Lampiran 12 : Hasil SPSS 139
Lampiran 13 : Tabulasi Data Kelas PBL 141
Lampiran 14 : Tabulasi Data Kelas PjBL 142
Lampiran 15 : Tabulasi Data Energi Alternatif 143
Lampiran 16 : Hasil Uji Validitas Soal SPSS 144
Lampiran 17 : Hasil Plagiarisme 145
Lampiran 18 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme 146
Lampiran 19 : Dokumentasi 147

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu peradaban sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dicetaknya, dan dalam hal ini, peran pendidikan menjadi pilar utama yang tidak dapat diabaikan. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Handhika et al. (2021) menyatakan bahwa pendidikan merupakan fondasi esensial bagi kemajuan suatu bangsa yang berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan adalah tanggung jawab kolektif yang melibatkan interaksi dinamis antara pendidik dan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang terencana. Melalui pendidikan, individu dibekali kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang relevan untuk kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara aktif. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya sadar ini memerlukan lingkungan belajar kondusif yang mendukung peserta didik untuk berkembang.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara optimal, diperlukan pendekatan yang terstruktur di dalam ruang kelas. Salah satu komponen penentu keberhasilan tersebut adalah strategi operasional yang dirancang oleh guru. Terkait hal ini, Desnylasari et al. (2016) menjelaskan bahwa model pembelajaran memegang peranan krusial dalam menentukan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pentingnya

model pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif, kreatif, dan efektif, sehingga siswa tidak hanya pasif menerima informasi. Dengan model yang sesuai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif, mengembangkan pemikiran kritis, dan membangun pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kompetensi dalam memilih dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang efektif akan mendorong interaksi positif dan transfer ilmu yang optimal antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi terbaru yang dilakukan di MIS Al irsyad al islamiyyah kota kediri pada pembelajaran IPA, ditemukan fakta bahwa kemampuan literasi sains siswa masih berada pada kategori rendah. Fenomena ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah konvensional, di mana siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif. Akibatnya, siswa kesulitan dalam mengidentifikasi masalah ilmiah maupun menggunakan bukti-bukti saintifik dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep siswa juga sangat terbatas pada hafalan tekstual tanpa memahami esensi proses biologi, seperti pada materi sistem pencernaan. Kondisi ini diperkuat dengan hasil tes literasi sains awal terhadap 29 siswa kelas V C dan 30 siswa kelas V D yang menunjukkan mayoritas nilai berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Siswa nampak kesulitan dalam menjelaskan fenomena secara ilmiah dan menarik kesimpulan dari data sederhana yang disajikan.

Kebutuhan peningkatan literasi sains di sekolah dasar kini menjadi prioritas yang mendesak mengingat tantangan abad ke-21 yang mensyaratkan individu memiliki nalar kritis terhadap isu-isu lingkungan dan kesehatan. Tanpa literasi sains yang kuat, siswa akan sulit membedakan fakta dan opini ilmiah, serta gagal menerapkan pola hidup sehat yang berbasis pada pemahaman anatomi dan fungsi tubuh. Oleh karena itu, diperlukan transformasi model pembelajaran

yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori di buku teks dengan realitas sains di dunia nyata guna membangun fondasi berpikir saintifik sejak dini.

Guna mengatasi rendahnya literasi sains dan menjembatani kesenjangan teori dengan realitas, diperlukan inovasi pembelajaran yang merangsang daya nalar siswa. Salah satu alternatif yang sangat direkomendasikan adalah pendekatan yang berangkat dari kasus autentik. Lestari & Juanda (2019) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu pendekatan inovatif yang berpusat pada siswa (*student-centered*). Model ini menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, dan memperoleh pengetahuan esensial dari materi pelajaran. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada masalah autentik yang mendorong mereka menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan keterampilan tingkat tinggi, serta meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri. Rahman et al. (2024) menambahkan bahwa karakteristik utama PBL meliputi pembelajaran yang dipicu oleh masalah, peran guru sebagai fasilitator, serta penekanan pada kolaborasi dalam kelompok kecil untuk menemukan solusi. Model ini terbukti efektif membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Selain berfokus pada analisis masalah, terdapat pula pendekatan lain yang menuntut siswa untuk mewujudkan gagasannya ke dalam bentuk karya fisik atau aplikatif. Pendekatan ini sangat relevan untuk mengasah kemampuan teknis dan manajerial siswa secara bersamaan. Dalam konteks ini, Mufarrohah & Setyawan (2024) mendefinisikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa di mana mereka terlibat aktif dalam merancang dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara otonom maupun kolaboratif dalam mengkonstruksi pembelajaran mereka sendiri, berpuncak pada hasil karya yang nyata. Mandjur (2025) menegaskan bahwa model ini dirancang untuk menangani permasalahan kompleks yang memerlukan

investigasi mendalam, melatih keterampilan merencanakan, dan membuat keputusan. Melalui PjBL, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan kreativitas dan kemandirian. Pembelajaran ini menghubungkan langsung antara ilmu pengetahuan dengan persoalan kehidupan nyata siswa.

Kedua model pembelajaran inovatif tersebut, meskipun memiliki prosedur pengerjaan yang berbeda, pada dasarnya berpijak pada paradigma yang sama. Keduanya bertujuan untuk memosisikan siswa sebagai pemeran utama dalam proses transfer ilmu. Sebagaimana dipaparkan oleh Siregar & Maysarah (2024) bahwa model PBL dan PjBL memiliki beberapa persamaan fundamental, di mana keduanya merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) dan menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Mahmada & Sulianto (2024) menambahkan bahwa baik PBL maupun PjBL sama-sama menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Kedua model ini dimulai dengan identifikasi masalah autentik sebagai konteks pembelajaran. Guru dalam kedua model berperan sebagai fasilitator, dan implementasinya mendorong kemandirian siswa dalam melakukan inkuiri.

Walaupun berbagi banyak kesamaan secara konseptual, evaluasi luaran (*output*) dari kedua model ini memiliki titik berat yang berbeda secara praktis. Perbedaan ini sangat memengaruhi bagaimana aktivitas puncak siswa diarahkan. Hal ini selaras dengan pernyataan Nugraha & Haji (2022) yang memberikan catatan mengenai perbedaan fokus antara kedua model tersebut, di mana PBL lebih menekankan pada proses perolehan pengetahuan dan strategi pemecahan masalah melalui analisis mendalam. Sebaliknya, Tedana et al. (2024) menjelaskan bahwa PjBL lebih berfokus pada penerapan pengetahuan untuk menghasilkan produk nyata sebagai solusi. PjBL biasanya bersifat interdisipliner dengan durasi pengerjaan yang lebih lama dibandingkan penyelesaian masalah pada PBL. Tingkat kemandirian siswa juga cenderung lebih tinggi dalam implementasi PjBL.

Keberagaman karakteristik dari berbagai model pembelajaran ini menuntut ketajaman analisis pendidik pada tahap perencanaan. Keputusan

strategis guru terkait metode yang digunakan akan menentukan kelancaran transisi antara teori dan praktik. Oleh karena itu, Nugraha & Haji (2022) kembali menekankan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan faktor kunci dalam mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Model pembelajaran inovatif mampu menstimulasi aktivitas belajar secara maksimal sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bertahan lama. Guru perlu cermat dalam memilih model yang tidak hanya sesuai dengan materi tetapi juga dapat memaksimalkan potensi hasil belajar siswa.

Selain mempertimbangkan target kompetensi, jenis substansi atau topik bahasan juga harus menjadi tolok ukur utama bagi pendidik. Tidak semua model akan berjalan efektif apabila dipaksakan pada karakteristik materi yang tidak selaras. Menanggapi hal tersebut, Handhika et al. (2021) menyatakan bahwa karakteristik materi pelajaran menjadi pertimbangan penting dalam memilih model pembelajaran. Materi yang bersifat konseptual mungkin lebih cocok dengan PBL, sedangkan materi yang menuntut penerapan pengetahuan untuk menghasilkan karya nyata lebih efektif melalui PjBL. Pemilihan model yang selaras dengan karakteristik materi akan mempermudah siswa dalam mengkonstruksi pemahaman dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar.

Beralih pada konteks pendidikan dasar, mata pelajaran sains memiliki peran yang sangat mendasar dalam menumbuhkan pola pikir logis siswa sejak dini. Pembelajaran pada bidang ini didesain tidak sekadar untuk mengumpulkan fakta-fakta ilmiah yang kaku. Secara lebih spesifik, Kusumawati (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran sains di sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah melalui pengalaman langsung seperti observasi dan eksperimen. Pembelajaran sains tidak hanya berfokus pada fakta, tetapi juga pada pengembangan literasi sains, yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk memahami serta membuat keputusan mengenai alam. Dengan literasi sains yang baik, siswa diharapkan

mampu menghadapi berbagai isu sains dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi pretes yang dilakukan di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, diperoleh temuan bahwa kelas V D menunjukkan capaian hasil belajar yang relatif lebih unggul dibandingkan kelas V C, yang tercermin dari distribusi nilai siswa yang cenderung lebih tinggi dan merata. Kelas V D yang berjumlah 30 siswa memiliki performa akademik awal yang lebih baik dibandingkan kelas V C dengan jumlah 29 siswa, sehingga mengindikasikan adanya perbedaan kesiapan awal dalam penguasaan konsep IPA, khususnya terkait literasi sains. Kondisi ini memperkuat argumentasi bahwa kualitas proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana ditegaskan dalam kajian bahwa pendidikan berfungsi sebagai sarana strategis dalam mengembangkan potensi individu secara optimal. Perbedaan capaian pretes tersebut juga menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran yang digunakan sebelumnya kemungkinan belum merata efektivitasnya pada setiap kelas, sehingga diperlukan intervensi pedagogis yang lebih sistematis dan adaptif. Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran inovatif seperti Problem Based Learning dan Project Based Learning menjadi relevan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mengoptimalkan kemampuan literasi sains secara menyeluruh, sehingga kesenjangan hasil belajar antar kelas dapat diminimalkan dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih efektif.

Efektivitas penerapan metode inovatif dalam menunjang literasi sains telah dibuktikan melalui berbagai kajian empiris di lapangan. Bukti-bukti penelitian tersebut mengukuhkan bahwa intervensi model yang tepat membawa dampak positif yang terukur. Misalnya, Martalia et al. (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengembangan media berbasis PjBL sangat valid dan layak digunakan untuk menguatkan literasi sains siswa. Sementara itu, Adiwiguna et al. (2019) menunjukkan bahwa penerapan PBL berorientasi STEM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan literasi sains

siswa. Lebih lanjut, Krisdiana et al. (2023) menemukan bahwa model PBL lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dan literasi sains pada materi tertentu dibandingkan PjBL. Ketiga penelitian ini menggarisbawahi potensi besar model aktif dalam meningkatkan aspek-aspek penting dalam pembelajaran sains.

Berdasarkan tinjauan teori dan kondisi nyata di MIS Al irsyad al islamiyyah kota kediri, integrasi model PBL dan PjBL dipilih sebagai solusi paling efektif. Melalui PBL, siswa dibiasakan memecahkan masalah harian untuk meningkatkan literasi sains, sementara melalui PjBL, siswa mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk karya nyata. Perpaduan ini diharapkan mampu mengatasi kendala pembelajaran yang selama ini masih berpusat pada guru serta secara signifikan meningkatkan literasi sains siswa secara bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menghambat optimalisasi pembelajaran di MIS Al irsyad al islamiyyah kota kediri. Pertama, rendahnya kemampuan literasi sains siswa yang ditandai dengan ketidakmampuan menghubungkan teori ilmiah dengan fenomena riil di lingkungan sekitar. Kedua, dominasi metode konvensional (ceramah) yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif dan daya kritis siswa dalam mengeksplorasi materi IPA. Ketiga, belum tersedianya model pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan siswa antara pemahaman konsep secara mendalam dengan penerapan praktis dalam bentuk karya kreatif. Permasalahan-permasalahan tersebut secara akumulatif menyebabkan capaian hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan, sehingga diperlukan intervensi melalui model pembelajaran yang lebih komprehensif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Peningkatan literasi sains siswa kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah?
2. Bagaimana penerapan model *Projeck Based learning* (PjBL) terhadap Peningkatan literasi sains siswa kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah?
3. Adakah perbedaan peningkatan literasi sains yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan literasi sains siswa kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah?
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Projeck Based learning* (PjBL) terhadap peningkatan literasi sains siswa kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah?
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil peningkatan literasi sains antara siswa yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori belajar dan model-model pembelajaran inovatif.
b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai perbandingan efektivitas model Problem Based Learning dan Project Based Learning.
c. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran dan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. **Bagi Siswa**:

1) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Al Irsyad Al Islamiyyah kota kediri terutama pada Literasi Sains

b. **Bagi Guru**:

1) Memberikan informasi kepada guru mengenai model pembelajaran yang lebih efektif diterapkan pada materi "Energi Alternatif".
2) Memberikan masukan kepada sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2019). *Metode [Penelitian Kualitatif*. *CV. Syakir Media Press*, Semarang: CV. Syakir Media Press.

Adiwiguna, P.S., Dantes, N. & Gunamantha, I.M. (2019). The Influence of the STEM-Oriented Problem Based Learning Model on the Critical Thinking Ability and Scientific Literacy of Class V Elementary School Students in Gugus I Gusti Ketut Pudja. *Indonesian Journal of Basic Education*, 3(2), 94–103.

Ananda, A., Qonita, & Hidayani. (2016). Reddine Dalam Pembelajaran. *HUMANITIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 3(4): 1–23.

Chikuvadze, P., Permana, E.P., Makuvire, C. & Mugijima, S. (2025). Embracing e-learning in Zimbabwe's science teacher capacity development programmes: A systematic literature review. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1): 294–309.

Damariswara, R., Wiguna, F. A., Khunaifi, A. A., Zaman, W. I. & Nurwenda, D. D. (2021). Penyuluhan pendidikan karakter adaptasi Thomas Lickona. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1): 25–32.

Dianawati, E. P. (2021). *Projek Based Learning PJBL (Solusi Ampuh Pembelajran Masa Kini)*. Jakarta: CV. Media Sains Indonesia.

Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2): 175.

Helmi, M., Hidayat, R. & Fatmasari, R. (2025). Perbedaan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Pendahuluan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana. *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 8: 372–386.

Indriani, D. S. (2019). Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(4): 47–52.

Irawan, T. (2025). *Strategi Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL)*.

CV. Kimfa Mandiri.

Jatmiko, J. & Primasatya, N. (2022). The use of Multimedia of geometry Based on Van Hiele Thinking Theory: An Alternative to Improve Critical Thinking Skill of Elementary School Students BT - Proceedings of the International Seminar on Business, Education and Science. hal.291–300.

Julianto, T., Saidah, K. & Permana, E. P. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Materi Keragaman Budaya di Nganjuk untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1): 1078–1085.

Labaso, G. & Labaso, M. G. (2024). LITERASI SAINS DALAM MEMPERKUAT DAKWAH BIL-HIKMAH. *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Kumunikasi*, 3(2): 99–106.

Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *(jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, 2(1): 14–23.

Mulyatiningsing, E. (2022). *Riset Terapan Bidang pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY press.

Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 3(1): 1–6.

Noor, D. N. F. & Damariswara, R. (2022). Peran Media Sosial dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Santun Anak Usia Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1): 39–47.

Noviati, M. D. A. (2021). Application of the Project Based Learning Model (PJBL). *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6): 644–647.

Noviyant, K.V., Mariana, M. A. & Setiawati, G. A. D. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Lingkungan Sekitar terhadap Literasi Sains Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri

Tulangampiang Kota Denpasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1): 58–68.

Nurbiyati, A. & Permana, E. P. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Media Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Simki Postgraduate*, 3(1): 15–26.

Nurftiriyanti, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 2(2): 389–395.

Permatasari, A., Dwi, A., Cahyani, R., Syihab, H. T., Rohmawati, L. & Sulistina, O. (2024). Pendekatan STEM dalam pengembangan kemampuan literasi sains. *UNESA Journal of Chemical Education*, 13(3): 258–268.

Pratiwi, F. E., Afriatun, A. & Anggun Badu Kusuma (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi TaRL pada Siswa Kelas IV SD Negeri Datar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(3): 165–174.

Primasatya, N., Mujiwati, E. S., Damariswara, R., Basori, M., Saidah, K., Nurfianto, D. M. & Bintari, L. (2023). Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru-Guru Kecamatan Banyakan Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(2): 83–90.

Purnama, M. C., Suryandari, K. C. & Suhartono (2021). Analisis Minat Belajar Dan Gaya Belajar Selama Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V Sdn 3 Cikembulan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(2).

Rahman, S. A. & Ramli, M. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1): 62–81.

Reta, E. L., Ramopoly, Rene H. & Tadius (2025). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas V Upt Sdn 3 Sangalla Utara. *Open Journal System*, 19(1978): 5461–5474.

Rozi1, F. & Sianipar, E. (2025). Inovasi Pendidikan Nusantara Inovasi Pendidikan Nusantara. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6(2): 120–131.

Saidah, K., Aka, K. A. & Damariswara, R. (2020). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Saidah, K., Permana, E. P., Basori, M., Imron, I. F., Fauzul'Adziima, M., Muliawati, A. & Mustofa, M. A. (2026). Workshop Pengelolaan Pembelajaran berbasis Culturally Responsive Teaching bagi Guru di SDN 2 Puyung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 10(1): 306–312.

Sakti, M. & Sihol (2016). *Belaajr dan Pembelajaran*. Palembang: CV Merdeka.

Salsabila, Nugraha, A. B. & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(2): 100–110.

Setyo, A. A., Fathurahman, M., Anwar, Z. & PdI, S. (2020). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Yayasan Barcode.

Silitonga, A.S. & Ibrahim, H. (2020). *Buku Ajar Energi Baru dan Terbarukan*. Deepublish.

Sulaiman & Mania, S. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian EDS REVISI*. *Sustainability (Switzerland)*, Jkarta: D publsiher.

Tariani, K. (2021). *Pengembangan E-LKPD IPA Berbasis Catur Asrama Kelas V SD Semester I*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Wenda, D. D. N., Imron, I. F., Putri, K. E., Sahari, S., Kurnia, I., Permana, E. P. &

Wiganata, S. A. (2023). Pelatihan pembuatan modul ajar sebagai upaya implementasi Kurikulum Merdeka pada guru SDN Jatirejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3): 848–855.

Widia, H., Harahap, S., & Siregar, S. (2025). Penerapan pentingnya belajar membaca dan menulis kepada anak sekolah dasar. *Jurnal PKM Indonesia (JPI)*, 1(1): 10–15.

Widyasari, D., Miyono, N., & Saputro, S. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1): 61–67.

Wulandari, O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4): 132–143.

Wyandha, B., Purnama, E. D., Primaridha, M. R., & Damariswara, R. (2023). Analisis Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SDN Plosokidul. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1): 53–66.

Yuliarsih, T., Santosa, S., & Mutiansi, D. (2024). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar pada Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2): 328–346.

Zukifar, R. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Kediri: Widina.